

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran secara umum dari penelitian, terdiri dari latar belakang penelitian, tujuan dilakukannya penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, serta sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang Masalah

Industri semen merupakan salah satu industri yang menjadi dasar perkembangan perindustrian dan perekonomian di Indonesia. Sejak tahun 1970-an, Semen berperan dalam pengembangan pembangunan khususnya infrastruktur. Dalam menunjang perannya, hendaklah industri tersebut mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan, seperti strategi pasar, *supplier*, dan gudang sebagai tempat untuk menyimpan segala sesuatu yang dibutuhkan.

Gudang harus memiliki sistem penyimpanan yang baik agar dapat menunjang kelancaran proses. Suatu gudang dapat dikatakan baik berdasarkan berbagai aspek, salah satunya adalah sistem manajemen operasional yang diterapkan pada gudang tersebut. Manajemen Operasional sendiri merupakan suatu petunjuk sistematis dan pengawasan terhadap proses perubahan sumber daya menjadi suatu produk jadi yang bernilai dan bermanfaat bagi pelanggan (Griffin & Ebert, 2015). Menurut (Higgins, 1994) terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi suatu manajemen operasional, seperti Tingkah laku kepemimpinan, Tingkah laku karyawan, Tingkah laku kelompok kerja, dan faktor eksternal pada lingkungan kerja.

PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk merupakan salah satu perusahaan semen terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang produksi semen dengan tenaga kerja yang dimiliki mencapai kurang lebih sebanyak 7.594 tenaga kerja. Oleh karenanya, performa kinerja perusahaan haruslah terjaga dengan baik. Apabila kinerja secara operasional tidak baik, maka akan berdampak terhadap performa perusahaan yang terancam menurun dan akan membuat citra perusahaan menjadi tidak baik. Oleh karena itu evaluasi

kinerja sangat dibutuhkan agar perusahaan dapat selalu membenahi diri agar performanya tetap baik.

PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk sendiri memfasilitasi diri dengan memiliki gudang sebanyak 11 (sebelas) gudang dengan fungsi yang berbeda beda, dimana setiap gudang tersebut diharuskan dapat memenuhi berbagai kebutuhan dari seluruh divisi yang ada pada perusahaan. Gudang 1A *Spareparts (Supply Division)* salah satunya. Gudang tersebut merupakan jenis gudang Pribadi atau Swasta, dimana gudang ini hanya digunakan dalam kegiatan distribusi mereka sendiri (hanya untuk bagian-bagian di dalam perusahaan saja) . Gudang 1A ini menyimpan berbagai macam jenis *Spareparts* yang menunjang kegiatan produksi semen di PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, gudang tersebut mensuplai *Spareparts* ke seluruh divisi yang ada di PT. Indocement sesuai dengan yang dibutuhkan.

Dalam sistem operasional yang digunakan, Gudang 1A menerapkan sistem aliran barang dimana barang yang pertama kali masuk merupakan barang yang akan pertama dikeluarkan atau yang dikenal sebagai sistem *First In First Out (FIFO)*. Adapun kegiatan operasional yang terdapat pada gudang 1A *Spareparts (Supply Division)* ialah penerimaan barang masuk dari *supplier*, penyimpanan barang di gudang, hingga pengeluaran barang dari gudang untuk dikirimkan kepada para *user* yang merupakan divisi-divisi yang ada pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Dalam kegiatan pemenuhan kebutuhan tersebut, pihak gudang 1A *Spareparts (Supply Division)* dituntut untuk bekerja cepat dan tepat agar semua orderan dapat terpenuhi. Namun tanpa disadari, seringkali terjadi beberapa kendala, seperti *approval* yang lama, kerusakan sarana seperti mesin, *material handling*, lingkungan yang berdebu, dan sebagainya yang menyebabkan tak sedikit *User* yang mengeluh akibat ketidaktepatan waktu pelayanan tersebut, sehingga kegiatan operasional pun menjadi terganggu.

Faktor kinerja operasional yang kurang diperhatikan oleh pihak gudang menjadi salah satu faktor pendukung, maka dari itu perlu adanya suatu evaluasi penilaian terhadap kinerja operasional di Gudang 1A tersebut agar setiap bagian yang di gudang dapat memahami standar operasional dan

dapat berkontribusi secara optimal tanpa menghambat kegiatan operasional di Gudang 1A *Spareparts (Supply Division)* dalam memenuhi *Demand* tersebut.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk menulis mengenai analisis perancangan metode pengukuran kinerja operasional dalam gudang 1A *spareparts supply division* PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk. guna mengetahui kinerja yang terdapat pada gudang tersebut sehingga kegiatan operasional bisa berjalan efektif dan aman.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, didapatkan rumusan masalah yaitu :

1. Mengapa perlu dilakukannya pengukuran kinerja pada gudang 1A tersebut?
2. Apa manfaat pengukuran kinerja gudang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut adapun tujuan penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui hasil pengukuran yang dilakukan dalam mengukur kinerja.
2. Mengetahui manfaat dari pengukuran yang dilakukan.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Keilmuan

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan lagi bagi ilmu pengetahuan dibidang Logistik.

b. Praktisi

Adapun manfaat penelitian ini ialah :

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mengetahui kondisi sebenarnya di lapangan (dunia kerja).
- b. Menerapkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan.
- c. Menambah wawasan dan pengalaman.

2. Bagi Instansi

Agar pihak-pihak Gudang 1A *Spareparts (Supply Division)* dapat meningkatkan kinerja operasionalnya berdasarkan usulan dari penelitian ini.

1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, adapun batasan pada penelitian ini ialah :

- a. Penelitian ini dilakukan Gudang 1A *Spareparts (Supply Division)* PT.Indocement Tungal Prakarsa.Tbk.
- b. Penelitian ini berfokus pada aktivitas- aktivitas yang ada di dalam Gudang 1A *Spareparts (Supply Division)*.
- c. Penelitian ini berisi hal hal terkait dengan performa kinerja di Gudang 1A *Spareparts (Supply Division)* yang nantinya bersifat sebagai usulan.
- d. Penelitian ini menggunakan data Primer dimana merupakan hasil observasi serta data Sekunder dimana berupa jurnal terbitan PT.Indocement Tungal Prakarsa.Tbk.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam Laporan Kerja Praktik ini sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

2. BAB II STUDI PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori mengenai definisi Performa, Kinerja, Operasional Gudang, *Time and Motion Study*, *Key Performance Indicator*, dan sebagainya.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang mendeskripsikan alurnya serta penjelasan mengenai langkah-langkah pengerjaan yang dilakukan penulis dalam menyusun penelitian ini.

4. BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi mengenai pengumpulan data yang diperoleh setelah melakukan penelitian, serta cara untuk mengolah data yang telah didapatkan untuk menjadi suatu informasi yang bisa disajikan.

5. BAB V ANALISIS

Bab ini menjelaskan tentang analisa dari pengumpulan data dan pengolahan data yang telah dilakukan.

6. BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran untuk PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk. dari penelitian yang telah dilakukan.

7. DAFTAR PUSTAKA

Bab ini memberikan informasi darimana saja bahan dan sumber yang didapat selama penelitian.

8. LAMPIRAN

Halaman yang memuat dokumen terkait pendukung laporan penelitian ini.